

Manajemen Finansial Pendidikan Islam di Fatoni University Thailand

Fachruddin Azmi, Syafaruddin, Abdulroman Mahir
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Korespondensi: romanmahae@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial planning of Islamic education at Fatoni University Thailand. Then describe the financial organization of Islamic education at Fatoni University Thailand. Then to describe the implementation of Islamic education financial resources at Fatoni University Thailand. Then to describe the supervision of the Islamic education financial program at Fatoni University Thailand. Lastly, to describe the evaluation of the use of Islamic education finance at Fatoni University Thailand. This research is qualitative. The process of extracting data holistically, either by means of in-depth interviews with a series of questions, observations in the form of observations, and collection of documents with the aim of obtaining correct and valid data related to the research theme. There are 5 (five) findings that became the results of this study, namely: Financial planning for Islamic education at Fatoni University Thailand in the construction of lecture buildings maximizes assistance from IDB waqf costs. Financial Organization of Islamic Education at Fatoni University Thailand through the structure. The implementation of Islamic education financial resources at Fatoni University Thailand is by utilizing waqf funds. The supervision of the Islamic education financial program at Fatoni University Thailand is carried out by the Ministry of Higher Education, Science and Evaluation. Financial evaluation of Islamic education at Fatoni University Thailand that monthly financial reports are made.

Keyword: Management, Education Finance, Fatoni University, Thailand.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand. Kemudian mendeskripsikan pengorganisasian finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand. Kemudian untuk mendeskripsikan pelaksanaan sumberdaya finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand. Kemudian untuk mendeskripsikan pengawasan program finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand Terakhir Untuk mendeskripsikan evaluasi penggunaan finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand. Penelitian ini bersifat kualitatif. Proses penggalan data secara holistik baik dengan cara wawancara secara mendalam dengan serangkaian pertanyaan, observasi berupa pengamatan, serta pengumpulan dokumen dengan tujuan untuk mendapatkan data yang benar dan sah terkait dengan tema penelitian. Ada 5 (lima) temuan yang menjadi hasil penelitian ini, yaitu: Perencanaan finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand dalam pembangunan gedung-gedung perkuliahan memaksimalkan bantuan dari biaya wakaf IDB. Pengorganisasian Finansial Pendidikan Islam di Fatoni University Thailand melalui struktur. Pelaksanaan sumber daya finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand adalah dengan memanfaatkan dana wakaf. Pengawasan program finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand dilakukan oleh kementerian pendidikan tinggi Sains dan Evaluasi. Evaluasi finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand bahwa setiap bulan dibuat laporan keuangan.

Kata Kunci: Manajemen, Finansial Pendidikan, Fatoni University, Thailand.

1. PENDAHULUAN

Manajemen dapat diartikan sebagai; mengatur, merencanakan, menata, mengelola dan mengendalikan. Menurut Daft dan Marcic *Management is the attainment of organizational goals in an effective and efficient manner through planning, organizing, leading, and controlling organizational resources*. Definisi tersebut menjelaskan makna bahwa manajemen merupakan pencapaian sasaran organisasi secara efektif dan efisien melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan sumberdaya (Syafarud 2015: 34).

Manajemen merupakan proses yang khusus apabila dicermati dimana manajemen terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang masing-masing bidang tersebut digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan dari awal (Aziz, 2017: 199).

Finansial atau pembiayaan dalam pendidikan adalah sebuah elemen yang sangat penting bagi terselenggaranya proses pembelajaran. Pembiayaan dalam pendidikan berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program pendidikan yang dilaksanakan. Pembiayaan diperlukan untuk pengadaan alat-alat, gaji pendidik, pegawai, dan aktivitas dan kegiatan dalam institusi. Selain itu, pembiayaan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam setiap pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat tanpa

biaya, proses pendidikan (di lembaga pendidikan) tidak akan berjalan (Badrutaman, 2018: 66).

Pembiayaan pendidikan adalah komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, menyiapkan sumber daya manusia, masyarakat bersama-sama dengan pemerintah memiliki peran yang sangat mendasar dalam membiayai pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang dirumuskan dapat tercapai secara maksimal. Biaya pendidikan merupakan pengeluaran untuk pendidikan yang memang tidak dapat dihindarkan hal ini untuk mendapatkan pendidikan yang lebih berkualitas sehingga bangsa Indonesia dapat mempunyai level yang sama dengan negara-negara maju atau setidaknya sejajar dengan negara-negara berkembang dalam hal kualitas pendidikannya (Aziz, 2017: 16).

Bantuan biaya pendidikan adalah dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya. Beasiswa adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi. Kelompok masyarakat mampu perlu didorong untuk memberi sumbangan yang lebih besar dalam membiayai pendidikan. Sementara itu, bagi masyarakat yang tidak mampu disediakan bantuan, baik langsung maupun tidak langsung demi pemusatan dan keadilan pendidikan dunia usaha didorong pula untuk memberi bantuan beasiswa, tenaga, fasilitas praktik dan penelitian (Fattah, 2012: 83).

Finansial pendidikan bisa bersumber dari zakat produktif. Zakat tersebut apabila dikelola dengan baik dengan manajemen finansial yang strategis akan dapat membantu sektor pendidikan, sebut saja melalui beasiswa pendidikan. Program beasiswa terpadu memiliki tujuan yang sangat mulia yaitu: meningkatkan taraf hidup dan pendidikan anak-anak yatim dan dhuafa, memberikan kesempatan yang luas bagi anak-anak kurang mampu untuk mengenyam pendidikan, memotivasi semangat belajar dan prestasi akademik

serta mengembangkan potensi anak, dan memberikan pendampingan berupa bimbingan *diniyah*, *life skill* dan sains (Tho'in, 2017: 171).

Berkaitan dengan pembiayaan pendidikan, Islam memberikan solusi melalui dana wakaf, infaq dan sedekah yang sangat membantu dalam memberikan solusi tepat terhadap pembiayaan pendidikan seperti beberapa penelitian yang dilakukan. Infaq merupakan salah satu alternatif bagi pembiayaan pendidikan di Indonesia sehingga dengan jalan ini bisa sedikitnya membantu mensejahterakan masyarakat dan juga membantu mereka yang sedang berjuang dimedan juang pendidikan. Program *Darussalam Scholarship* di Mesjid Darussalam hadir untuk membantu kemajuan pendidikan dan pengelolaan masjid yang membanggakan bagi masyarakat sekitar serta memberikan inspirasi (Sopwandi, 2019: 68). Apa yang dilakukan ini hampir sam dengan apa tyang dilakukan oleh Fatoni University Thailand.

Manajemen finansial yang dilakukan oleh Fatoni University Thailand dengan pengelolaan finansial pendidikan bersumber dari zakat, infaq dan sedekah. Pengelolaan tersebut dilakukan secara produktif dengan menjadikan zakat, infaq dan sedekah sebagai modal awal usaha, kemudian setelah berhasil badan usaha tersebut akan menghasilkan keuntungan. Hasil keuntungan itulah yang digunakan dalam mengelola finansial Fatoni University Thailand dan membuka usaha baru lainnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh manajemen finansial pendidikan yang baik.

Melalui zakat, infaq yang dikelola produktif oleh Fatoni University Thailand, kampus ini dapat berjalan dengan baik. Zakat maupun infaq yang diberikan kaum muslimin dikelola dengan baik sehingga memiliki badan usaha. Setelah badan usaha ini berhasil maka akan menghasilkan keuntungan, dan keuntungan inilah yang digunakan dalam membantu finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand. Keberhasilan Fatoni University

Thailand dalam mengelola finansial tersebut tidak terlepas dari peran manajemen finansial yang diterapkan Fatoni University Thailand dengan cermat dalam mengelola finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen dalam Pendidikan

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat atau seni dan profesi. Menurut John F. Mee 1962 menyatakan bahwa manajemen adalah seni untuk mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal, demikian pula mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal baik bagi pimpinan maupun para pekerja serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat (Mesiono, 2017: 8).

Pada prinsipnya pengertian manajemen menurut Hasibuan (2001: 3) mempunyai beberapa karakteristik khusus, karakteristik tersebut yaitu berikut:

1. Ada tujuan yang ingin dicapai;
2. Sebagai perpaduan ilmu dan seni;
3. Merupakan proses yang sistematis, terkoordinasi, kooperatif, dan terintegrasi dalam memanfaatkan unsur-unsurnya;
4. Ada dua orang tau lebih yang bekerjasama dalam suatu organisasi;
5. Didasarkan pada pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab;
6. Mencakup beberapa fungsi;
7. Merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Manajemen esensinya adalah instrumen yang didasari oleh ilmu dan seni mengatur sumber daya secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Dalam hal itu maka seseorang harus memahami pengertian manajemen agar instrumen dalam seni mengatur sumber daya yang efektif dan efisien (Mesiono & Aziz, 2020: 1).

Adapun unsur-unsur manajemen ada enam, yaitu: 1. Men, yaitu tenaga kerja

Manusia, baik tenaga kerja pimpinan, maupun tenaga kerja oprasional/pelaksanaan; 2. Money, yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan; 3. Methods, yaitu cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan; 4. Materials, yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan; 5. Machines, yaitu mesin-mesin/alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mencapai tujuan; 6. Market, yaitu pasar untuk menjual barang dan jasa-jasa yang dihasilkan (Mesiono, 2017: 7).

Manajemen pendidikan adalah sejumlah proses yang terorganisir dengan memberikan bantuan kepada prorese pendidikan dan pengajaran dalam rangka mewujudkan berbagai sasaran dan tujuan pendidikan sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintahan dibidang pendidikan dan pengajaran. Manajemen tidak bisa dianggap sebagai sesuatu yang statis saja dalam mengarahkan proses pendidikan dengan kata lain, manajemen yang baik akan membuat perbedaan sebuah sekolah bermutu proses pendidikan peserta didiknya (Syafaruddin & Asrul, 2013: 90).

B. Finansial Pendidikan Islam

Pembiayaan Pendidikan Biaya (*cost*) merupakan salah satu komponen masukan (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Supriadi, 2006: 3). Biaya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dapat dikatakan bahwa proses pendidikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan biaya.

Dalam realita dunia pendidikan, biaya pendidikan yang dibebankan kepada peserta didik juga mempunyai tujuan; walaupun tidak persis sama dengan tujuan yang tertera dalam surat al-Mujadilah ayat 12. Tujuan yang paling utama dari biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh peserta didik adalah untuk menunjang kelancaran berlangsungnya proses belajar-mengajar sebagaimana telah dijelaskan

sebelumnya. di Samping itu, dana pendidikan yang dibebankan kepada para peserta didik bertujuan untuk mengikat para peserta didik agar mereka belajar secara sungguh-sungguh dengan asumsi bahwa mereka akan merasa rugi kalau tidak belajar dengan sungguh-sungguh setelah mereka mengeluarkan biaya harus mereka bayar.

Sumber biaya pendidikan yang tidak kalah pentingnya adalah menciptakan unit usaha mandiri sekolah, berupa kegiatan, pengelolaan kantin sekolah dengan fasilitas wifi, koperasi sekolah, jasa antar jeput siswa, panen kebun sekolah, kegiatan sekolah yang menarik sehingga ada sponsor yang memberi dana, kegiatan seminar/pelatihan/lokakarya dengan dana dari peserta yang dapat disisihkan anggarannya untuk sekolah, serta penyelenggaraan lomba kesenian dengan biaya dari peserta atau perusahaan yang dapat disisihkan sebagian dananya untuk sekolah, dan sumber lainnya yang menguntungkan.

Anggaran biaya pendidikan terdiri dari dua sisi yang berkaitan satu sama lain, yaitu: sisi anggaran penerimaan dan sisi anggaran pengeluaran untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Sisi anggaran penerimaan adalah pendapatan yang diperoleh setiap tahun oleh sekolah dari berbagai sumber resmi dan diterima secara teratur. Sumber-sumber anggaran penerimaan terdiri dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat sekitar, orangtua murid dan sumber lain (Fattah, 2012: 23-24).

Pembiayaan pendidikan pada dasarnya adalah menitik beratkan upaya pendistribusian benefit pendidikan dan beban yang harus ditanggung masyarakat. Biaya secara sederhana adalah sejumlah nilai uang yang dibelanjakan atau jasa pelayanan yang diserahkan pada siswa (Mulyono, 2010: 77). Hal yang paling penting dalam pembiayaan pendidikan adalah berupa besaran uang yang harus dibelanjakan, dari mana sumber uang diperoleh, dan kepada siapa uang harus dibelanjakan (Mulyono, 2010: 77-78).

Pengelolaan Keuangan Lembaga pendidikan/sekolah tidak bisa lepas dari yang disebut dengan manajemen. Pada dasarnya manajemen berasal dari to manage yang berarti mengatur, mengelola atau mengurus. Manajemen Sekolah merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan yang efektif (Abubakar & Kurniatun, 2005: 87). Pengembangan dalam manajemen adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu memenuhi tuntutan organisasi dalam menghadapi perkembangan dan persaingan.

Dalam menyelenggarakan pendidikan memerlukan biaya. Biaya dipergunakan untuk menyediakan gedung sekolah atau kampus dan fasilitas lainnya, untuk membayar guru atau dosen, menyediakan kurikulum dan pelayanan lainnya (Supriadi, 2004: 55). Dalam hal ini maka dibutuhkan pertanggungjawaban dalam pengelolaan pendidikan, agar dana yang diperoleh dapat dialokasikan tepat sasaran.

Pembiayaan pendidikan menjadi kebutuhan pokok bagi suatu lembaga pendidikan dalam konteks ini, keuangan merupakan sumber dana yang sangat diperlukan lembaga pendidikan sebagai alat untuk melengkapi berbagai sarana dan prasarana pembelajaran di lembaga pendidikan, meningkatkan kesejahteraan guru, layanan, dan pelaksanaan program supervisi. Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran akan berimplikasi pada semangat siswa untuk belajar, dan memudahkan guru dalam mengajar (Hidayat & Wijaya, 2017: 109).

3. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal

teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat pada nilai. Penelitian kualitatif dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat dan perilaku seseorang, di samping juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial dan hubungan timbal balik (Strauss & Corbin, 2003: 4).

Menurut Sugiono (2014: 1) pendekatan penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan dan manajemen pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Adapun subjek penelitian ini adalah Manajemen Finansial Pendidikan Islam di Fatoni University Thailand. Peneliti akan mencari informasi yang bersumber dari Fatoni University Thailand dan jajarannya hingga kepada mahasiswa Fatoni University Thailand.

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Isi Hasil dan Pembahasan

Universiti Fatoni adalah institusi pengajian tinggi Islam swasta pertama Thailand yang diasaskan oleh ulama dan ahli akademik Islam tempatan yang berpengalaman dalam bidang pengajian Islam, yang mempunyai niat sepenuhnya dalam menggalakkan dan membangunkan pendidikan Islam dan bidang-bidang lain untuk mencapai kualiti dan pengiktirafan antarabangsa, dan juga untuk membantu keperluan masyarakat dengan harapan untuk berjaya ke arah

penyelesaian damai dan pembangunan serantau.

Ide untuk mendirikan institusi pendidikan tinggi Islam di Thailand muncul dari sekelompok mahasiswa yang sedang menempuh studi master-doktor. Berada di Arab Saudi misalnya Ismael Lutfi Japakiya, Isma Aali, Abdul Halim Saying, Pak Jihad Bungtayong, Pak Ahmad. Umar akan pakia, menganggap masyarakat muslim di Thailand perlu memiliki perguruan tinggi Islam untuk berperan dalam menghasilkan lulusan dengan pengetahuan moral. Ini akan menjadi landasan penting bagi pembangunan negara untuk maju, sejahtera dan damai sesuai dengan niat Islam.

Fatoni University merupakan salah satu universitas di Thailand Selatan dan satu-satunya universitas Islam di Thailand. Universitas ini sudah mengalami beberapa kali pergantian nama. Pada awalnya universitas ini bernama Yala Islamic College (YIC) yang letaknya di Provinsi Yala. Kampus ini kemudian mendapatkan bantuan dari Timur Tengah, berupa dana pembangunan gedung baru. Didirikanlah bangunan baru di daerah Provinsi Pattani. Niat awal kampus ini akan berganti nama menjadi Patani Islamic University. Namun, kondisi politik di Thailand Selatan saat itu tidak memungkinkan memakai nama Patani maupun Pattani. Akhirnya, diubah menjadi Yala Islamic University (YIU). Meskipun berada di wilayah Pattani, tetap digunakan nama Yala. Sekarang kampus ini berganti nama lagi menjadi Fatoni University. Dengan alasan politik, kata "Islam" dihilangkan sehingga tidak disebut Fatoni Islamic University. Kata Fatoni maksudnya adalah *Fathanah* 'menyampaikan' yang notabene adalah Islam juga.

4.1.1 Perencanaan Finansial Pendidikan Islam di Fatoni University Thailand

Perencanaan memerlukan pandangan organisasi sebagai suatu integrasi dari berbagai macam sub sistem pembuatan keputusan. Fungsi utama perencanaan adalah (1) penetapan tujuan, sasaran, kebijakan, prosedur-prosedur dan

hubungan organisasi di atas landasan sistematis untuk pedoman pembuatan keputusan dan perencanaan pada pelbagai macam tingkatan organisasi, dan (2) pengaturan bagi rangkaian informasi ke dan dari pusat-pusat perencanaan ini (Mesiono & Aziz, 2020: 59).

Perencanaan finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand dalam pembangunan gedung-gedung perkuliahan memaksimalkan bantuan dari biaya wakaf IDB. Gedung tersebut berdiri megah antara lain yaitu aula Muhammad Nomatha, Gedung Tarbiyah, Gedung Adminstrasi dan Masjid. Selain biaya bangunan mereka juga membantu pembiayaan gaji dosen dan karyawan. Dengan bantuan IDB tersebut maka empat tahun awal berdirinya Fatoni University Thailand tidak dipungut biaya. Seiring waktu berkembang untuk memaksimalkan finansial Fatoni University Thailand mulai ada SPP. Adapun orang yang terlibat dalam perencanaan finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand adalah majelis Senat yang diketuai oleh Wan Muhammad Matha. Majelis ini sangat aktif dalam menggalang upaya maksimalisasi perencanaan dan penggalangan di berbagai media.

Adapun anggotanya diantaranya yaitu dari Negara Kuwait, Qatar, Saudi dan Thailand. Inilah majelis tertinggi, di bawahnya ada majelis yang diketuai oleh Pak Rektor, Wakil-wakil Rektor serta Dekan-dekan. Yang paling berperan pada saat ini dalam perencanaan adalah Wakil Rektor Bidang Perencanaan. Setelah direncanakan maka akan dibawa ke rapat yang diketuai oleh Rektor kemudian Senat, dimana Senat terdiri dari berbagai Negara diantaranya yaitu dari Negara Kuwait, Qatar, Saudi dan Thailand.

Berkaitan dengan perencanaan finansial pendidikan ini tidak terlepas dari biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*) Biaya langsung merupakan semua pengeluaran yang secara langsung menunjang penyelenggaraan pendidikan. Biaya tidak langsung

merupakan pengeluaran yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan tetapi memungkinkan proses pendidikan tersebut terjadi di sekolah, misalnya biaya hidup siswa, biaya transportasi ke sekolah, biaya jajan, biaya kesehatan, dan harga kesempatan atau *monetary cost* (Supriadi, 2006: 4).

Perencanaan yang dilakukan oleh Fatoni University Thailand adalah langkah yang strategis dengan mengelola wakaf secara efisien. Fatoni University Thailand membangun gedung-gedung perkuliahan dengan memaksimalkan bantuan dari biaya wakaf IDB. Tidak berhenti disitu dikelola pula perencanaan pembiayaan gaji dosen dan karyawan sehingga financial pendidikan Fatoni University Thailand dapat berkembang pesat. Adapun orang yang terlibat dalam perencanaan finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand adalah majelis Senat yang beranggotakan beberapa Negara diantaranya yaitu dari Negara Kuwait, Qatar, Saudi dan Thailand. Di bawah majelis ini terdapat majelis yang diketuai oleh Pak Rektor, Wakil-wakil Rektor serta Dekan-dekan. Yang paling berperan pada saat ini dalam perencanaan adalah Wakil Rektor Bidang Perencanaan. Setelah direncanakan maka akan dibawa ke rapat yang diketuai oleh Rektor kemudian Senat, dimana Senat terdiri dari berbagai Negara diantaranya yaitu dari Negara Kuwait, Qatar, Saudi dan Thailand.

4.1.2 Pengorganisasian Finansial Pendidikan Islam Di Fatoni University Thailand

Pengorganisasian finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand mempunyai struktur diantaranya Rektor Pentadbiran, perencanaan yang mengetuai struktur itu. Posisi yang paling tinggi adalah Rektor. Apabila diurutkan organisasi paling tinggi di Universitas Thailand ini yaitu Rektor, kemudian ada Timbalan 1, Timbalan 2, Timbalan 3, Wakil Direktur di bidang akademik, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Wakil

Direktur Bidang Internasional, kemudian ada beberapa wakil direktur di beberapa bidang untuk keuangan itu ada di bawah Wakil Direktur pengurusan, berperan dalam finansial pendidikan di Fatoni University jenjang yang paling tinggi adalah Rektor, wakil direktur bidang pengurusan, wakil direktur bidang Akademik, wakil direktur bidang Kemahasiswaan, wakil direktur bidang kemahasiswaan, dan bidang lainnya.

Pengorganisasian adalah rangkaian dari kegiatan manajerial untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian berfungsi sebagai proses menetapkan struktur, pembagian tugas dan wewenang dalam mengefektifkan penetapan sumber daya personil yang ada dalam pelaksanaan tugas (Mesiono & Aziz, 2020: 66).

Pengorganisasian menurut Gibson et.al. meliputi semua kegiatan manajerial yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan yang direncanakan menjadi suatu struktur tugas, wewenang, dan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan suatu organisasi. Dalam pengorganisasian bukan hanya mengidentifikasi jabatan dan menentukan hubungan antar komponen organisasi tersebut, namun yang paling penting adalah mempertimbangkan orang-orangnya dengan memperhatikan kebutuhannya agar berfungsi dengan baik (Sagala, 2005: 50).

Pengorganisasian finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand mempunyai struktur diantaranya Rektor Pentadbiran, perencanaan yang mengetuai struktur itu. Posisi yang paling tinggi adalah Rektor. Apabila diurutkan organisasi paling tinggi di Universitas Thailand ini yaitu Rektor, kemudian ada Timbalan 1, Timbalan 2, Timbalan 3, Wakil Direktur di bidang akademik, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Wakil Direktur Bidang Internasional, kemudian ada beberapa wakil direktur di beberapa bidang untuk keuangan itu ada di bawah Wakil Direktur pengurusan, berperan

dalam finansial pendidikan di Fatoni University jenjang yang paling tinggi adalah Rektor, wakil direktur bidang pengurusan, wakil direktur bidang Akademik, wakil direktur bidang Kemahasiswaan, wakil direktur bidang kemahasiswaan, dan bidang lainnya.

Pengorganisasian Finansial Pendidikan Islam di Fatoni University Thailand melalui struktur. Adapun pada struktur tersebut adalah Rektor Pentadbiran, perencanaan yang mengetuai struktur itu. Adapun posisi yang paling tinggi pada struktur pengorganisasian ini adalah Rektor. Adapun pengorganisasian setelah rector adalah Timbalan 1, Timbalan 2, Timbalan 3, Wakil Direktur di bidang akademik, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Wakil Direktur Bidang Internasional, kemudian ada beberapa wakil direktur di beberapa bidang untuk keuangan itu ada di bawah Wakil Direktur pengurusan, berperan dalam finansial pendidikan di Fatoni University Thailand.

4.1.3 Pelaksanaan Sumber Daya Finansial Pendidikan Islam Di Fatoni University Thailand

Sumber daya finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand mengelola harta wakaf. Biaya wakaf tersebut dikelola untuk pembangunan gedung kuliah, kemudian hasil dari penggunaan gedung dalam kuliah dikelola untuk pembiayaan berikutnya, seperti: gaji dosen dan pegawai tidak tetap, biaya operasional kegiatan mahasiswa serta beasiswa untuk mahasiswa Thailand dan mahasiswa internasional. Jadi bangunan-bangunan di Fatoni University Thailand adalah bangunan dari dana wakaf.

Pembiayaan pendidikan dapat digolongkan menjadi empat jenis, yaitu biaya pendidikan yang bersumber dari pemerintah, biaya pendidikan yang bersumber dari masyarakat/orang tua siswa, biaya pendidikan yang bersumber dari sponsor dan perusahaan serta biaya pendidikan yang bersumber dari lembaga pendidikan itu sendiri (Harsono, 2007: 9).

Sumber daya finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand mengelola harta wakaf. Biaya wakaf tersebut dikelola untuk pembangunan gedung kuliah, kemudian hasil dari penggunaan gedung dalam kuliah dikelola untuk pembiayaan berikutnya, seperti: gaji dosen dan pegawai tidak tetap, biaya operasional kegiatan mahasiswa serta beasiswa untuk mahasiswa Thailand dan mahasiswa internasional. Jadi bangunan-bangunan di Fatoni University Thailand adalah bangunan dari dana wakaf.

Pelaksanaan sumber daya finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand adalah dengan memanfaatkan dana wakaf. Biaya wakaf yang diperoleh dikelola untuk berbagai keperluan Fatoni University Thailand, seperti pembangunan gedung kuliah, kemudian hasil dari penggunaan gedung dalam kuliah dikelola lagi untuk menjadi pembiayaan berikutnya, seperti untuk keperluan gaji dosen dan pegawai tidak tetap, kemudian biaya operasional kegiatan mahasiswa termasuk juga untuk beasiswa mahasiswa Thailand dan mahasiswa internasional yang kuliah di Fatoni University Thailand.

4.1.4 Pengawasan Program Finansial Pendidikan Islam Di Fatoni University Thailand

Menurut Mesiono & Aziz (2020: 77) pengawasan yang dibuat dalam fungsi manajemen sebenarnya merupakan strategi untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dari segi pendekatan rasional terhadap keberadaan *input* (jumlah dan kualitas bahan, uang, staf, peralatan, fasilitas, dan informasi), demikian pula pengawasan terhadap aktivitas (penjadwalan dan ketepatan pelaksanaan kegiatan organisasi), sedangkan yang lain adalah pengawasan terhadap *output* (standar produk yang diinginkan).

Pengawasan program finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand dilakukan oleh kementerian pendidikan tinggi Sains dan Evaluasi. Adapun berkaitan dengan masalah

keuangan di Faton University Thailand harus dibawa pada rapat-rapat khusus. Yang terlibat dalam pengawasan program finansial pendidikan Islam di Faton University Thailand yaitu terdiri dari pihak internal yaitu orang dalam dan pakar keuangan dari luar sebagai pihak eksternal kampus yang diwakili dari pihak pemerintah. Mereka melakukan pengawasan diantaranya bagaimana cara penggunaan keuangan Faton University Thailand.

Proses pengawasan mencatat segala kejadian yang berkembang dalam organisasi untuk memastikan bahwa organisasi berjalan sesuai dengan arah yang benar agar dapat sampai pada tujuannya dan memungkinkan manajer mendeteksi terjadinya penyimpangan-penyimpangan dari perencanaan yang telah dibuat dan mengambil tindakan korektif pada waktu yang tepat. Melalui pengawasan yang efektif, roda organisasi, implementasi rencana, kebijakan, dan upaya pengendalian mutu dapat dilaksanakan dengan lebih baik (Hadijaya, 2012: 22).

Pengawasan program finansial pendidikan Islam di Faton University Thailand dilakukan oleh kementerian pendidikan tinggi Sains dan Evaluasi. Adapun berkaitan dengan masalah keuangan di Faton University Thailand harus dibawa pada rapat-rapat khusus di Faton University Thailand. Yang terlibat dalam proses pengawasan program finansial pendidikan Islam di Faton University Thailand yaitu terdiri dari pihak internal dan eksternal. Adapun pihak internal yaitu orang dalam Faton University Thailand dan dari pihak eksternal kampus yaitu pakar keuangan dari luar sebagai wakil dari pihak pemerintah. Mereka melakukan pengawasan diantaranya bagaimana cara penggunaan keuangan Faton University Thailand.

4.1.5 Evaluasi Penggunaan Finansial Pendidikan Islam Di Faton University Thailand

Evaluasi finansial pendidikan Islam di Faton University Thailand dilakukan

setiap bulan dibuat laporan keuangan. Laporan tersebut adalah laporan yang dibuat sebulan sekali laporan bulanan atau ada juga tiga bulan sekali. Kalau untuk pelaporan SPP laporan dilakukan satu semester sekali. Jadi harus selalu ada laporan dapat uang dari mana sumbernya. Berdasarkan evaluasi finansial pendidikan Islam di Faton University Thailand dilihat menggunakan sumber finansial yang lebih sedikit dibandingkan dengan kampus-kampus lain. Pengelola kampus merasa bahwa penggunaan uang harus efektif. Faton University Thailand berharap efektifitas penggunaan dana dapat ditingkatkan sehingga proses perkuliahan semakin efektif.

Dalam evaluasi program diperlukan laporan yang lengkap. Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran atau *progress report* secara periodik. Karena itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh. Laporan keuangan sebagai *progress report* terdiri atas data yang merupakan hasil kombinasi antara fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi, dan *personal judgement* (Najmuddin, 2011: 64).

Evaluasi finansial pendidikan Islam di Faton University Thailand bahwa setiap bulan dibuat laporan keuangan. Laporan tersebut adalah laporan yang dibuat sebulan sekali laporan bulanan atau ada juga tiga bulan sekali. Kalau untuk pelaporan SPP laporan dilakukan satu semester sekali. Jadi harus selalu ada laporan dapat uang dari mana sumbernya. Berdasarkan evaluasi finansial pendidikan Islam di Faton University Thailand menggunakan sumber finansial yang lebih sedikit dibandingkan dengan kampus-kampus lain. Pengelola kampus merasa bahwa penggunaan uang harus efektif. Faton University Thailand berharap efektifitas penggunaan dana dapat ditingkatkan sehingga proses perkuliahan semakin efektif.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas diperoleh temuan bahwa finansial

pendidikan Islam di Fatoni University Thailand merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kiprah Fatoni University Thailand. Apabila perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand baik, maka manajemen finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand akan baik. Apabila manajemen finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand berjalan baik, maka proses pembelajaran finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand akan berjalan baik. Apabila pembelajaran finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand baik, maka tujuan pembelajaran finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand akan tercapai. Apabila tujuan pembelajaran finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand tercapai, maka finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand akan menjadi lembaga pendidikan yang baik dan berkualitas. Apabila melalui finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand menjadi lembaga yang baik dan berkualitas, maka Fatoni University Thailand akan menghasilkan lulusan terbaik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan serta tujuan pendidikan yang ditetapkan untuk berkontribusi membangun pendidikan di Thailand.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian temuan dan pembahasan dalam penelitian ini tentang Manajemen Finansial Pendidikan Islam di Fatoni University Thailand, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Perencanaan finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand dalam pembangunan gedung-gedung perkuliahan memaksimalkan bantuan dari biaya wakaf IDB. Selain biaya bangunan mereka juga membantu pembiayaan gaji dosen dan karyawan. Adapun orang yang terlibat dalam perencanaan finansial pendidikan Islam di

Fatoni University Thailand adalah majelis Senat yang beranggotakan beberapa Negara diantaranya yaitu dari Negara Kuwait, Qatar, Saudi dan Thailand. Di bawah majelis ini terdapat majelis yang diketuai oleh Pak Rektor, Wakil-wakil Rektor serta Dekan-dekan. Yang paling berperan pada saat ini dalam perencanaan adalah Wakil Rektor Bidang Perencanaan.

Kedua, Pengorganisasian Finansial Pendidikan Islam di Fatoni University Thailand melalui struktur. Adapaun pada struktur tersebut adalah Rektor Pentadbiran, perencanaan yang mengetuai struktur itu. Adapun posisi yang paling tinggi pada struktur pengorganisasian ini adalah Rektor. Adapun pengorganisasian setelah rector adalah Timbalan 1, Timbalan 2, Timbalan 3, Wakil Direktur di bidang akademik, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Wakil Direktur Bidang Internasional, kemudian ada beberapa wakil direktur di beberapa bidang untuk keuangan itu ada di bawah Wakil Direktur pengurusan, berperan dalam finansial pendidikan di Fatoni University Thailand.

Ketiga, Pelaksanaan sumber daya finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand adalah dengan memanfaatkan dana wakaf. Biaya wakaf yang diperoleh dikelola untuk berbagai keperluan Fatoni University Thailand, seperti pembangunan gedung kuliah, kemudian hasil dari penggunaan gedung dalam kuliah dikelola lagi untuk menjadi pembiayaan berikutnya, seperti untuk keperluan gaji dosen dan pegawai tidak tetap, kemudian biaya operasional kegiatan mahasiswa termasuk juga untuk beasiswa mahasiswa Thailand dan mahasiswa internasional yang kuliah di Fatoni University Thailand.

Keempat, Pengawasan program finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand dilakukan oleh kementerian pendidikan tinggi Sains dan Evaluasi. Adapun berkaitan dengan masalah keuangan di Fatoni University Thailand harus dibawa pada rapat-rapat khusus di Fatoni University Thailand. Yang

terlibat dalam proses pengawasan program finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand yaitu terdiri dari pihak internal dan eksternal. Adapun pihak internal yaitu orang dalam Fatoni University Thailand dan dari pihak eksternal kampus yaitu pakar keuangan dari luar sebagai wakil dari pihak pemerintah. Mereka melakukan pengawasan diantaranya bagaimana cara penggunaan keuangan Fatoni University Thailand.

Kelima, Evaluasi finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand bahwa setiap bulan dibuat laporan keuangan. Laporan tersebut adalah laporan yang dibuat sebulan sekali laporan bulanan atau ada juga tiga bulan sekali. Kalau untuk pelaporan SPP laporan dilakukan satu semester sekali. Jadi harus selalu ada laporan dapat uang dari mana sumbernya. Berdasarkan evaluasi finansial pendidikan Islam di Fatoni University Thailand menggunakan sumber finansial yang lebih sedikit dibandingkan dengan kampus-kampus lain. Pengelola kampus merasa bahwa penggunaan uang harus efektif. Fatoni University Thailand berharap efektifitas penggunaan dana dapat ditingkatkan sehingga proses perkuliahan semakin efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar dan Taufani C. Kurniatun. 2005. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Aziz, Mursal. 2017. “Manajemen Kurikulum Dalam Pengembangan Budaya Belajar Di Madrasah Aliyah Mu’allimin Univa Medan”, dalam *ITTIHAD*, Vol. I, No.2, Juli – Desember.
- Aziz, Mursal. “Pembayaran dan Efisiensi Pendidikan” dalam *Ijtimaiyah: Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2017, h. 16.
- Badruttamam, 2018. “Manajemen Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Islam Nurul Karomah Bangkalan”, dalam *Kabilah* Vol. 3 No. 1 Juni.
- Fattah, Nanang. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadijaya, Yusuf. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Harsono. 2007. *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: ttp.
- Hasibuan, Malayu SP. 2001. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Rahmat dan Candra Wijaya. 2017. *Ayat-ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan LPPI.
- Mesiono dan Mursal Aziz. 2020. *Manajemen dalam Perspektif Ayat-ayat Alquran*. Medan: Perdana Publishing.
- Mesiono. 2017. *Manajemen Pendidikan Raudhatul Athfal (RA): Pengantar Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Najmudin, 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar’iyyah Modern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sopwandi, Iwan. 2019. “Alokasi Zakat sebagai Alternatif Biaya Pendidikan di Masjid Darussalam Permata Biru Cinunuk, Kota Bandung” dalam *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 1.
- Strauss, Asnselm & Juliet Corbin. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Supriadi, Dedi. 2006. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syafaruddin dan Asrul. 2013. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Citapustaka Media.

Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.

Tho'in, Muhammad. 2017. "Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat", dalam *Jurnal Al-Amwal*, Volume 9, No. 2.